

**DETERMINAN KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA  
DI KABUPATEN KAMPAR**

**Burhanuddin<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau*

E-mail: [Burhanudin@eco.uir.ac.id](mailto:Burhanudin@eco.uir.ac.id)

**Alfurkaniati<sup>2</sup>**

<sup>2</sup>*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau*

E-mail: [alfurkaniati@eco.uir.ac.id](mailto:alfurkaniati@eco.uir.ac.id)

**Rahmat Ismael yunef<sup>3</sup>**

<sup>3</sup>*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan di Desa-Desa di Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Peran Perangkat Desa, Partisipasi Masyarakat Dan Efektivitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Desa- Desa di Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar). Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian kuantitatif bersifat korelasi. Data yang digunakan yaitu data primer dengan teknik pengumpulan data yang dipakai adalah kuesioner dan teknik analisis data menggunakan metode regresi berganda. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variable Transparansi, Akuntabilitas, Peran Perangkat Desa, Partisipasi Masyarakat Dan Efektivitas berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa.

**Kata kunci:** Transparansi, Akuntabilitas, Peran Perangkat Desa, Partisipasi Masyarakat dan Efektivitas, Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa

**ABSTRACT**

*This research was conducted in villages in Gunung Sahilan District, Kampar Regency, with the aim of research to determine the Effect of Transparency, Accountability, Role of Village Apparatus, Community Participation and Effectiveness of Village Financial Management Performance, (Empirical Study on Villages in Gunung Sahilan District, Kampar Regency). This research is part of a quantitative research that is correlational. The data used are primary data with data collection techniques used are questionnaires and data analysis techniques using multiple regression methods. The results obtained indicate that partially and simultaneously the variables of Transparency, Accountability, Role of Village Apparatus, Community Participation and Effectiveness have a positive and significant effect on Village Financial Management Performance.*

**Keyword:** *Transparency, Accountability, Role of Village Apparatus, Community Participation and Effectiveness, Village Financial Management*

**PENDAHULUAN**

Permendagri No. 20 Tahun 2018 tentang kinerja pengelolaan keuangan desa menyebutkan, "Keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Pada hakikatnya, kinerja pengelolaan keuangan desa ditujukan agar bisa menciptakan desa sebagai pemerintahan yang maju dan menjadi dekat dengan rakyatnya, tangguh, tidak tertinggal, mandiri, demokratis, dan akhirnya sanggup menjalankan

pemerintahan dan pembangunan yang masyarakatnya hidup dalam keadilan dan kemakmuran.

Kabupaten Kampar ialah sebuah kabupaten yang lokasinya ada di Provinsi Riau dan tengah mendapati suatu masalah yang berkenaan dengan pengelolaan keuangan desa. Masalah ini diawali dengan perencanaan yang diawali dengan penetapan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) dan APBDesa. RKPDDes ialah penjabaran dari dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMPDes). Kabupaten Kampar mempunyai 242 desa yang terlambat membuat RKPDDes dan APBDes, sehingga 49 desa ini belum bisa cairkan Dana Desa Tahap 1 tahun 2019. (Susanto, 2020)

Dana desa yang diterima Kabupaten Kampar disalurkan ke setiap desa termasuk desa-desa yang terdapat di Kecamatan Gunung Sahilan yang memiliki peran yang cukup besar dalam pemberdayaan masyarakat untuk melaksanakan pengelolaan keuangan desa. Berikut ini pembagian dana desa di Kecamatan Gunung Sahilan tahun anggaran 2019.

**TABEL 1.1**  
**PERHITUNGAN ALOKASI DANA DESA SETIAP DESA**  
**DI KECAMATAN GUNUNG SAHILAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2019**

Kecamatan	Desa	Alokasi Dana Merata	Alokasi Dana Proporsional	Rincian Alokasi Dana Desa Setiap Desa
Gunung Sahilan	Kebun Durian	381.321.963	341.466.439	722.788.402
	Subarak	381.321.963	147.407.400	528.739.363
	Gunung Sahilan	381.321.963	177.014.012	558.335.976
	Suka Makmur	381.321.963	209.742.732	591.064.695
	Gunung Sari	381.321.963	184.658.933	565.980.895
	Makmur Sejahtera	381.321.963	285.255.638	666.577.602
	Sungai Lipai	381.321.963	201.649.792	582.971.756
	Sahilan Darussalam	381.321.963	241.499.405	622.821.368
	Gunung Mulya	381.321.963	319.156.051	700.478.014

Sumber :Lampiran Peraturan Bupati Kampar No. 3 Tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah ADD yang diterima mengalami peningkatan setiap tahunnya sedangkan pembangunan yang dilakukan belum maksimal setiap tahunnya. Alasan peneliti memilih Alokasi Dana Desa sebagai bahan penelitian dikarenakan Alokasi Dana Desa mempunyai pengaruh besar dalam pembangunan desa dibandingkan dengan sumber-sumber dana pendapatan desa yang lain nya.

Penelitian yang dilakukan Rahmah (2019), mengenai pengelolaan keuangan desa di desa Kemuning Indragiri Hilir menunjukkan adanya pengaruh transparansi terhadap pengelolaan keuangan desa. Penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ardiyanti (2019) yang menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat.

Namun, penelitian yang dilakukan Sangki (2017) menunjukkan hasil yang berbeda bahwasannya prinsip transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan anggaran dan belanja desa. Penelitian tersebut menunjukkan adanya isu bahwa kurangnya keterbukaan pemerintah desa dalam pengelolaan anggaran desa dan kebijakan-kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah desa tidak diketahui oleh masyarakat.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan desa adalah akuntabilitas. Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban serta

menerangkan kinerja dan tindakan seseorang, badan hukum atau pimpinan organisasi kepada pihak yang lain yang memiliki hak dan kewajiban untuk meminta kewajiban pertanggungjawaban dan keterangan (Halim, 2012). Dengan adanya akuntabilitas keseluruhan proses penggunaan APBDesa mulai dari usulan perencanaannya, pelaksanaan sampai dengan pencapaian hasilnya dapat dipertanggungjawabkan di depan seluruh pihak terutama masyarakat desa, yang tentunya hal ini dapat berpengaruh terhadap kualitas pengelolaan keuangan desa dan diharapkan dengan adanya akuntabilitas, pemerintah dapat terus memperbaiki kualitas kinerja pemerintah dan terhindar dari penyimpangan karena nantinya hasil tersebut harus dipertanggungjawabkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

Ardiyanti (2019) menunjukkan variable akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Woro Kecamatan Kragen Kabupaten Rembang. Pengelolaan keuangan desa yang baik adalah pengelolaan yang dapat dipertanggungjawabkan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas sangat penting dilaksanakan oleh pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa.

Faktor ketiga yang mempengaruhi pengelolaan keuangan desa adalah peran perangkat desa. Perangkat desa dituntut dapat mengelola dan mengembangkan masyarakat dan segala sumber daya yang kita miliki secara baik. (*good governance*) yang bercirikan demokratis juga desentralistis. Penelitian yang dilakukan Sutrawati (2016) pada Desa Pudaria Jaya Kecamatan Moramo menemukan bahwa peran perangkat desa dalam akuntabilitas pengelolaan dan desa dapat dikatakan sudah berperan sesuai dengan Permendagri No.20 Tahun 2018. Penelitian lain juga dilakukan oleh Indrianasari (2017) bahwa perangkat desa cukup berperan dalam pengelolaan keuangan desa dan secara keseluruhan pelaksanaan pengelolaan keuangan desa sesuai dengan Permendagri No. 20 Tahun 2018 pada Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono.

Faktor keempat yang mempengaruhi pengelolaan keuangan desa adalah partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat merupakan semua anggota masyarakat suatu negara yang memiliki suara didalam pembentukan dan pengambilan keputusan yang bersifat secara langsung maupun melalui organisasi yang mewakili kepentingan masyarakat umum (Zamroni, 2011). Peran sertanya masyarakat dalam kegiatan pemerintahan berdampak pada proses evaluasi dan kontrol kinerja pemerintah dan meminimalisir penyalahgunaan wewenang, keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan akan menghasilkan keputusan yang lebih baik pula dan akan mendorong terjadinya pertukaran informasi antara masyarakat dengan aparatur pemerintah yang dalam hal ini akan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa dan sangat dibutuhkan untuk keberhasilan pemerintah desa dalam menjalankan tugasnya karena disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Partisipasi juga merupakan sarana bagi pemerintah untuk membuat kebijakan-kebijakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, semakin tinggi partisipasi masyarakat maka cenderung semakin tinggi pula efektifitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmah (2019) menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Masyarakat dapat turut berpartisipasi dan ikut mengambil bagian dalam bentuk kegiatan kemasyarakatan dalam upaya pemberdayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Yanto dan Aqfir (2020) bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap pembangunan desa karena masih kurangnya rasa ingin berpartisipasi masyarakat dalam melakukan kegiatan yang dicanangkan oleh pemerintah desa.

Faktor kelima yang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa adalah efektivitas. Menurut Sedarmayanti (2013), efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran tentang seberapa jauh target dapat tercapai. Dari segi efektivitas harus dapat menjadi gambaran kepada suatu desa dalam pengelolaan keuangan yang sudah direncanakan atau ditargetkan sebelumnya.

Hal tersebut sangat penting peranannya di dalam pemerintahan desa guna untuk melihat perkembangan dan kemajuan yang telah dicapai oleh pemerintah desa tersebut, bahwa efektivitas menjadi salah satu dasar pembentukan dan penyelenggaraan pemerintahan oleh karena itu eksistensi dan pertumbuhan sangat diperlukan. Efektivitas dalam memajukan pemerintahan desa, dapat diwujudkan dari berbagai kegiatan yaitu dengan cara memajukan perekonomian, meningkatkan suatu pelayanan publik, serta dengan mengatasi kesenjangan pembangunan di suatu desa, agar menciptakan pelayanan terhadap masyarakat yang lancar, profesional, cepat, dan tepat sasaran sesuai dengan rencana makadiperlukan kinerja yang efektif dan efisien.

## **TELAAH LITERATUR DAN PENGEBANGAN HIPOTESIS**

### **Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa**

Bastian (2015) manajemen desa dimaknai sebagai proses mengatur, mengendalikan, atau menata yang menjadi acuan pengelolaan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi desa. Pengelolaan maupun pembangunan yang dilakukan di desa harus memperhatikan penataan dari sumber daya desa, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Sasaran pembangunan harus memperhatikan dan mempertimbangkan kepentingan pelayanan masyarakat dan harus dilakukan secara demokratis.

Berdasarkan Permendagri No. 20 Tahun 2018, Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa adalah seluruh rangkaian kegiatan yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan hingga pertanggung jawaban yang dilaksanakan dalam satu tahun anggaran, terhitung mulai 1 Januari sampai dengan 31 Desember setiap tahunnya..

### **Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Keuangan Desa**

Transparansi atau keterbukaan tentang pengelolaan keuangan desa diterapkan oleh pemerintah dan aparat akan mendapatkan kepercayaan publik yang dapat dilakukan melalui musyawarah desa dan penyediaan informasi serta menjamin kemudahan dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai (Rahmah, 2019). Prinsip transparansi menciptakan timbal balik antara masyarakat dengan pemerintah melalui penyedia informasi yang akurat dan memadai. Transparansi dapat mengurangi tingkat ketidak pastian dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengelolaan keuangan desa, dikarenakan selama ini akses hanya dimiliki oleh pemerintah dengan adanya transparansi dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk turut andil dalam pengambilan keputusan yang dilakukan secara musyawarah.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmah (2019), bahwa transparansi memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Begitu juga dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Ardiyanti (2019), Dewi (2020) dan Firdaus (2019) oleh yang menunjukkan hasil yang sama bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa.

### **Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa**

Berdasarkan hasil penelitian oleh Debi (2015) yang menguji pengaruh Akuntabilitas,

transparansi dan pengawasan terhadap pengelolaan anggaran berkonsep *Value For Money*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan anggaran. Penelitian terdahulu yang dilakukan Rahmah (2019) menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ardiyanti (2019) dan Firdaus (2019) bahwa ada pengaruh yang signifikan akuntabilitas terhadap pengelolaan alokasi dana desa.

### **Pengaruh Peran Perangkat Desa terhadap Pengelolaan Keuangan Desa**

Perangkat desa memiliki kedudukan sebagai unsur pembantu yang tergabung dalam pemerintah desa. Jadi, perangkat desa akan membantu pengelolaan di suatu desa serta dengan adanya perangkat desa yang profesional dalam bidangnya akan menambah kualitas pengelolaan keuangan desa. Perangkat desa merupakan salah satu organ penting dalam pemerintahan desa. Kedudukan perangkat desa ada untuk membantu tugas kepala desa dalam menjalankan fungsi pemerintahannya. Sudah semestinya perangkat desa turut andil dalam membantu pengelolaan dana desa sehingga tidak ada lagi kepala desa yang mengelola sendiri dana desa untuk kepentingan pribadi. Dengan berperannya perangkat desa dalam pengelolaan dana desa maka kualitas dari pengelolaan dana desa itu sendiri akan menjadi lebih akuntabel dan transparan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Saragih (2018) dan Setiana (2018) menyatakan bahwa Peran Perangkat Desa berpengaruh positif Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan keuangan

### **Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Keuangan Desa**

Partisipasi dalam pengelolaan dana desa sangat penting untuk meningkatkan pengelolaan yang efektif, dimana jika terjadi sesuatu yang tidak sesuai dalam penggunaan dana tersebut, masyarakat dapat complain guna untuk menciptakan pengelolaan yang terarah

Penelitian terdahulu yang dilakukan Rahmah (2019), Ardiyanti (2019) dan Firdaus (2019) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa. Partisipasi masyarakat maupun keterlibatan individu dalam mengelola keuangan desa akan membuat pemerintah desa memiliki rasa tanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan keuangan desa sesuai dengan keputusan yang telah ditetapkan.

### **Pengaruh Efektivitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa**

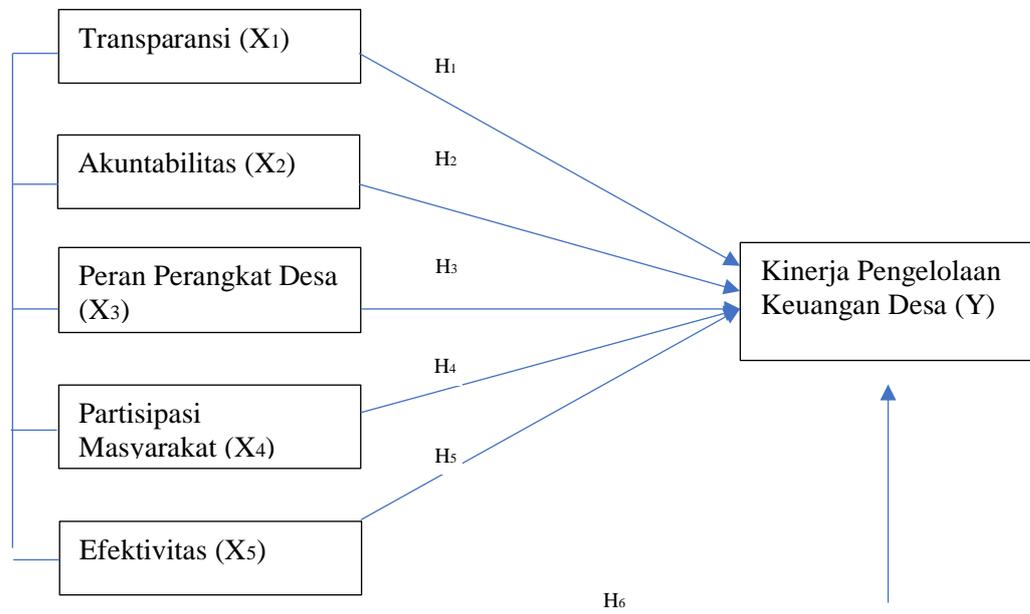
Efektivitas adalah pekerjaan yang dilaksanakan dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pekerjaan tersebut, dengan memberdayakan seluruh potensi sumber daya manusia maupun sumber daya dana yang ada (Andrian, 2001). Pemerintah desa harus menerapkan efektivitas dalam pengelolaan keuangan desa karena efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih sasaran yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Peranan efektivitas adalah faktor paling penting dalam keberhasilan jangka panjang suatu organisasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Juliana (2019) yang menyatakan bahwa efektivitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa dan penelitian yang dilakukan Fachrudin (2019) menyatakan bahwa efektivitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

### **Model Penelitian**

Pengelolaan keuangan desa yang maksimal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah transparansi, akuntabilitas, peran perangkat desa, partisipasi masyarakat

dan efektivitas. Berikut adalah variabel dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada model penelitian yaitu:



**Gambar 1.1 Model Penelitian**

### Hipotesis

- H<sub>1</sub>: Transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa.
- H<sub>2</sub>: Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa.
- H<sub>3</sub>: Peran Perangkat Desa berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa.
- H<sub>4</sub>: Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa.
- H<sub>5</sub>: Efektivitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa.
- H<sub>6</sub>: Transparansi, Akuntabilitas, Peran Perangkat Desa, Partisipasi masyarakat dan Efektivitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa.

### METODE PENELITIAN

#### Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan penjelasan tentang teknik, prosedur penelitian yang digunakan. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Umar, 2012). Penelitian ini menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka atau skala numerik (Kuncoro, 2013).

#### Objek Penelitian

Objek penelitian dilakukan di Kecamatan Gunung Sahilan, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Alasan meneliti di Kecamatan Gunung Sahilan karena masih ada permasalahan berkaitan dengan pengelolaan keuangan desa. Definisi Variabel Penelitian

### **Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivis, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2019) yang dimaksud data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penelitian ini akan menggunakan kuesioner dari penelitian Rahmah (2019). Kuesioner akan diberikan secara langsung kepada responden, kemudian akan diterima kembali pada waktu yang disepakati dengan responden.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data primer yang diperoleh menggunakan teknik kuesioner dengan mengajukan daftar pertanyaan tertulis kepada narasumber atau responden berkaitan dengan aspek-aspek penting yang berhubungan dengan variabel penelitian (Wahyudin, 2015). Adapun responden dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, 2 orang KASI Program dan 2 orang masyarakat memiliki responden sebanyak 7 orang. Sehingga, seluruh responden untuk 9 desa adalah 63 responden. Pertanyaan dalam kuesioner disusun secara terstruktur sesuai indikator tiap variabel penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari pemerintah desa sebagai responden penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Uji Kualitas Data**

##### **Uji Validitas**

Menurut Ghazali (2016) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Produk Moment Pearson. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ).

##### **Uji Reabilitas**

Menurut Ghazali (2016) Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Dalam penelitian ini dalam menguji reliabilitas masing-masing instrumen penulis menggunakan uji statistic Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Perhitungan reliabilitas dengan Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) ini dilakukan dengan bantuan komputer IBM SPSS 20.00. Instrumen dikatakan reliabel jika dinilai Cronbach Alphanya  $> 0,70$ .

##### **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut (Ghozali, 2016).

##### **Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal

atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016).

#### **Uji Asumsi Klasik**

Sebelum data dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi tersebut baik atau tidak. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

#### **Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas adalah pengujian untuk menentukan apakah pada model regresi ditemukan adanya masalah diantara variabel independen. Uji multikolinieritas adalah antar variabel independen yang diperoleh dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau menuju sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Jika terdapat multikolinieritas maka koefisien kolerasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar (Priyanto, 2014).

Ghozali (2016) pada pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen atau variabel bebas. Efek dari multikolinieritas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standard error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linear berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

#### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Untuk analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model regresi ganda. Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya).

#### **Uji Hipotesis**

Ghozali, Imam (2016) mengatakan uji hipotesis dilakukan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel tersebut. Uji hipotesis bertujuan untuk menguji apakah data dari sampel yang ada sudah cukup untuk menggambarkan populasi.

#### **Uji f**

Adalah pengujian signifikan simulatan yang digunakan untuk melihat bagaimana

variabel independen (transparansi, akuntabilitas, peran perangkat desa, partisipasi masyarakat dan efektivitas) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (pengelolaan keuangan desa). Dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 5 persen,  $df_1=k$ , dan  $df_2=n-k-1$ , diperoleh nilai F-tabel. Kemudian nilai F-tabel dibandingkan dengan nilai F-hitung yang diperoleh. Dengan membandingkan kedua nilai F tersebut, maka akan diketahui pengaruhnya, yaitu diterima atau ditolak nya Hipotesis. Penentuan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif signifikan dari kelima variabel independen terhadap pengelolaan keuangan desa secara simultan.
- 2) Apabila  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan dari kelima variabel independen terhadap pengelolaan keuangan desa secara simultan.

#### **Uji t (t-test)**

Uji T ini biasanya digunakan untuk mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dan menganggap variabel dependen yang lain konstan (Ghozali, 2016). Pengaruh yang signifikan dapat diestimasi dengan membandingkan antara nilai T tabel dengan nilai T hitung.

Apabila nilai T hitung  $>$  T tabel, maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, sebaliknya jika nilai T hitung  $<$  T tabel, maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen. T hitung  $>$  T tabel berarti  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak T hitung  $<$  T tabel berarti  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Uji parsial atau Uji T juga dapat dilihat pada tingkat signifikansinya.

#### **Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Menurut Ghozali (2016) menyatakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya, yang berarti persamaan regresi baik digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Data penelitian diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner pada responden yang ada di desa-desa kecamatan Gunung Sahilan. Penyebaran kuesioner pada tanggal 05 Juni 2022 dan berakhir tanggal 15 Juni 2022. Total kuesioner yang dibagikan adalah 63 kuesioner.

#### **Analisis Deskriptif**

Untuk memperoleh kemudahan dalam pemahaman mengenai variabel-variabel penelitian, terlebih dahulu disajikan tabel yang menunjukkan angka kisaran teoritis dan sesungguhnya, rata-rata serta standar deviasi. Dalam tabel ini menyajikan kisaran teoritis yang merupakan kisaran atas bobot jawaban yang secara teoritis didesain dalam kuesioner dan kisaran sesungguhnya yaitu nilai terendah sampai nilai tertinggi atas jawaban responden yang sesungguhnya.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 6 variabel yaitu transparansi, akuntabilitas, peran perangkat desa, partisipasi masyarakat, efektivitas dan pengelolaan keuangan desa. Gambaran mengenai variabel-variabel penelitian tersebut disajikan

dalam tabel *descriptive statistics* yang menunjukkan kisaran teoritis dan sesungguhnya, mean, dan standar deviasi yang dapat dilihat pada tabel I.3 berikut ini.

**Tabel 1.3**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Transparansi	63	15	30	25.56	3.369
Akuntabilitas	63	19	30	26.00	2.476
Peranperangkatdesa	63	10	30	25.52	3.306
Partisipasimasyarakat	63	16	30	26.25	2.396
Efektivitas	63	15	25	22.03	1.951
Pengelolaankeuangandes	63	48	88	73.95	9.482
Valid N (listwise)	63				

Sumber : Data primer olahan 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel untuk transparansi memiliki nilai minimum 15 dengan nilai maksimum 30, memiliki nilai *mean* 25.56 dan nilai standar deviasi 3.369, akuntabilitas memiliki nilai minimum 19 dengan nilai maksimum 30, memiliki nilai *mean* 26.00 dan nilai standar deviasi 2.476. Untuk variabel peran perangkat desa nilai minimum 10 dengan nilai maksimum 30, memiliki nilai *mean* 25.52 dan nilai standar deviasi 3.306. Untuk variabel partisipasi masyarakat nilai minimum 16 dengan nilai maksimum 30, memiliki nilai *mean* 26.25 dan nilai standar deviasi 2.396. Untuk variabel efektivitas nilai minimum 15 dengan nilai maksimum 25, memiliki nilai *mean* 22.03 dan nilai standar deviasi 1.951. Untuk variabel peran pengelolaan keuangan desa nilai minimum 48 dengan nilai maksimum 88, memiliki nilai *mean*

73.95 dan nilai standar deviasi 9.482.

### Hasil Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas butir-butir pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini dengan menggunakan korelasi pearson melalui program SPSS 20.0, setiap butir pertanyaan berkorelasi positif terhadap skor total dengan signifikansi 0.05.

Untuk menghitung validitas setiap butir pertanyaan pada kuesioner, maka  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan interval yang dipakai untuk mengukur validitas yaitu berada disekitar angka -1,0 dan +1. Jika  $r_{hitung}$  mendekati angka 0 (makin menjauh angka 1) maka item pertanyaan tersebut tidak valid. Tanda positif (+) pada korelasi tersebut menunjukkan yang positif antara pertanyaan dengan skor totalnya. Dan tanda negatif (-) menunjukkan korelasi negatif antara setiap pertanyaan dengan skor total signifikansi pada level 0,05. Hasil dari pertanyaan dapat dilihat pada Tabel IV.4

**Tabel I.4**  
**Hasil Pengujian Validitas Data**

No	Item Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
----	-----------------	-------------------	-----------------------------------	------------

1	Transparansi	6	0.510** - 0.686**	Valid
2	Akuntabilitas	6	0.307** - 0.420**	Valid
3	Peran perangkat desa	6	0.399** - 0.623**	Valid
4	Partisipasi masyarakat	6	0.340** - 0.524**	Valid
5	Efektivitas	5	0.309** - 0.446**	Valid
6	Kinerja Pengelolaan keuangan desa	18	0.409** - 0.768**	Valid

Sumber : Data primer olahan 2022

Berdasarkan Tabel IV.4 diatas, untuk variabel transparansi (X1), akuntabilitas (X2), peran perangkat desa (X3), partisipasi masyarakat (X4) dan efektivitas (X5) serta pengelolaan keuangan desa (Y) bahwa tidak ada item pertanyaan yang tidak valid. Oleh sebab itu, item pertanyaan tersebut dapat dimasukkan untuk mengolah data selanjutnya.

#### Hasil Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas, penulis mengukur tingkat reliabilitas dengan uji statistik cronbach's alpha dengan menggunakan indeks numerik yang disebut koefisien dengan tingkat signifikansi 0,05. Instrumen yang digunakan dalam suatu variabel dikatakan reliabel apabila koefisien alpha lebih dari 0,60. Hasil dalam pengujian reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.5 Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
1	Transparansi	0.822	Reliabel
2	Akuntabilitas	0.691	Reliabel
3	Peran perangkat desa	0.770	Reliabel
4	Partisipasi masyarakat	0.706	Reliabel
5	Efektivitas	0.670	Reliabel
6	Kinerja Pengelolaan keuangan desa	0.900	Reliabel

Sumber : Pengolahan Data Hasil Penelitian Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas Tabel IV.5 dapat dilihat bahwa tingkat koefisien alpha untuk semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,60 sehingga dapat disimpulkan semua variabel dalam penelitian ini reliabel.

### Hasil uji Regresi Berganda

Metode analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh transparansi, akuntabilitas, peran perangkat desa, partisipasi masyarakat dan efektivitas terhadap pengelolaan keuangan desa (Studi Empiris pada Desa- Desa di Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar). Hasil analisis regresi berganda menggunakan SPSS versi 20.0 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel I.5 Regresi Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.685	10.107		2.651	.004
Transparansi	1.028	.270	.365	3.802	.000
Akuntabilitas	1.332	.366	.348	3.634	.001
Peranperangkatdesa	.132	.270	.046	2.489	.007
Partisipasimasyarakat	.978	.374	.247	2.615	.011
Efektivitas	.032	.308	.007	3.103	.008

Sumber : Pengolahan Data Hasil Penelitian Tahun 2022

Berdasarkan Tabel I.5 pada kolom Unstandardized Coefficients bagian B diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 16.685 + 1.028X_1 + 1.332X_2 + 0.132X_3 + 0.978X_4 + 0.032X_5$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan:

1. Nilai konstanta sebesar 16.685 artinya, jika variabel-variabel independen yaitu transparansi, akuntabilitas, peran perangkat desa, partisipasi masyarakat dan efektivitas bernilai 0 (nol) maka kinerja Pengelolaan Keuangan bernilai 16.685.
2. Koefisien transparansi (X1) bernilai positif, yaitu sebesar 1.028. Ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan transparansi sebesar 1 maka Kinerja pengelolaan keuangan desa juga meningkat sebesar 1.028 dengan asumsi variabel konstan.
3. Koefisien akuntabilitas (X2) bernilai positif, yaitu sebesar 1.332. Ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan akuntabilitas sebesar 1 maka Kinerja pengelolaan keuangan desa juga meningkat sebesar 1.332 dengan asumsi variabel konstan.
4. Koefisien peran perangkat desa (X3) bernilai positif, yaitu sebesar 0.132. Ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan peran perangkat desa sebesar 1 maka Kinerja pengelolaan keuangan desa juga meningkat sebesar 0.132 dengan asumsi variabel konstan.
5. Koefisien partisipasi masyarakat (X4) bernilai positif, yaitu sebesar 0.978. Ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan partisipasi masyarakat sebesar 1 maka Kinerja

pengelolaan keuangan desa juga meningkat sebesar 0.978 dengan asumsi variabel konstan.

- Koefisien efektivitas (X5) bernilai positif, yaitu sebesar 0.032. Ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan akuntabilitas sebesar 1 maka kinerja pengelolaan keuangan desa juga meningkat sebesar 0.032 dengan asumsi variabel konstan.

## Pengujian Hipotesis

### Uji Simultan (Uji F)

Untuk melihat hasil pengujian secara simultan pengaruh transparansi, akuntabilitas, peran perangkat desa, partisipasi masyarakat dan efektivitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel I.6**  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4348.015	5	869.603	40.402	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1226.842	57	21.524		
	Total	5574.857	62			

a. Predictors: (Constant), Efektivitas, Akuntabilitas, Peranperangkatdesa, Partisipasimasyarakat, Transparansi

b. Dependent Variable: Pengelolaan Pengelolaan keuangan desa

Sumber : Hasil Pengolahan data 2022

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel IV.9 didapat P value (0,000) < (0,05). Artinya adalah bahwa transparansi, akuntabilitas, peran perangkat desa, partisipasi masyarakat dan efektivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa. Dengan demikian maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima.

### Uji Parsial (t-test)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dimana pada penelitian ini untuk melihat pengaruh transparansi, akuntabilitas, peran perangkat desa, partisipasi masyarakat dan efektivitas terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa secara parsial atau individual.

**Tabel IV.10 Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.685	10.107		2.651	.004

Transparansi	1.028	.270	.365	3.802	.000
Akuntabilitas	1.332	.366	.348	3.634	.001
Peranperangkatdesa	.132	.270	.046	2.489	.007
Partisipasimasyarakat	.978	.374	.247	2.615	.011
Efektivitas	.032	.308	.007	3.103	.008

Sumber : Pengolahan Data Hasil Penelitian Tahun 2022

Hasil pengujian hipotesis dari masing-masing variabel bebas (transparansi, akuntabilitas, peran perangkat desa, partisipasi masyarakat dan efektivitas) sebagai berikut:

1. Transparansi (X1). Diketahui nilai pvalue (sign) 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hasil penelitian ini berhasil menerima hipotesis pertama yang menyatakan transparansi berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.
2. Akuntabilitas (X2). Diketahui nilai pvalue (sign) 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hasil penelitian ini berhasil menerima hipotesis kedua yang menyatakan Akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.
3. Peran Perangkat Desa (X3). Diketahui nilai pvalue (sign) 0,007 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hasil penelitian ini berhasil menerima hipotesis ketiga yang menyatakan Peran Perangkat Desa berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.
4. Partisipasi masyarakat (X4). Diketahui nilai pvalue (sign) 0,011 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hasil penelitian ini berhasil menerima hipotesis keempat yang menyatakan Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.
5. Efektivitas (X5). Diketahui nilai pvalue (sign) 0,008 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hasil penelitian ini berhasil menerima hipotesis kelima yang menyatakan Efektivitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar persentase variabel-variabel independen. Semakin besar koefisien determinasinya, semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

**Tabel I.7 Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.883 <sup>a</sup>	.780	.761	4.639	1.656

a. Predictors: (Constant), Efektivitas, Akuntabilitas, Peranperangkatdesa, Partisipasimasyarakat, Transparansi

b. Dependent Variable: kinerja Pengelolaan keuangan desa

Sumber: data primer olahan 2022

Nilai R menunjukkan korelasi berganda antara variabel independen dengan variabel

dependen. Dalam tabel di atas diketahui nilai R sebesar 0.883. artinya adalah bahwa korelasi berganda antara variabel independen (transparansi, akuntabilitas, peran perangkat desa, partisipasi masyarakat dan efektivitas) dengan variabel dependen (pengelolaan keuangan desa) memiliki hubungan yang sangat kuat.

Hasil koefisien determinasi nilai  $R^2$  merupakan nilai *R Square* dalam tabel di atas sebesar 0.780 artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabelindependen (transparansi, akuntabilitas, peran perangkat desa, partisipasi masyarakat dan efektivitas) terhadap variabel dependen ( kinerja pengelolaan keuangan desa) adalah sebesar 78.0%, sedangkan sisanya 22.0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menguji pengaruh transparansi, akuntabilitas, peran perangkat desa, partisipasi masyarakat dan efektivitas terhadap pengelolaan keuangan desa (Studi Empiris pada Desa-Desa di Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar). Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.
2. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.
3. Peran perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.
4. Partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.
5. Efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa.
6. Transparansi, akuntabilitas, peran perangkat desa, partisipasi masyarakat dan efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanti, Rika. 2019. *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat pada Desa Woro Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang*. Skripsi.Universitas Negeri Walisongo Semarang.
- Andriani, Matia. 2020. *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa(Studi Pada Desa Luk, Kecamatan Rhee, Kabupaten Sumbawa)*
- Astuti, M, Ratih. 2013. *Pengaruh Akuntabilitas , Transparansi dan Fungsi Pemeriksaan Intern Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Grobogan)*. Naskah Publikasi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013.
- Ariska, Rani. 2021. *Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Kecamatan Jambon Ponorogo)*.Skripsi (S1)thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

- Bastian, Indra. 2015. *Akuntansi untuk Kecamatan dan Desa*. Jakarta: Erlangga. Dewi, Filda Gean Rosiana. 2020. *Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Transparansi, Kebijakan Desa Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 9 Nomor 5.
- Firdaus, Anita. 2019. *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Sidoharjo Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen*. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 15 No. 3.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul, dkk, 2012. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Jubaedah, dkk, 2008. *Model Pengukuran Pelaksanaan Good Governance di Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota*. Bandung: PKP2AILAN
- LAN dan BPKP. 2010. *Akuntabilitas dan Good Governance*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Mahmudi. 2013. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mardiasmo, 2009, *Akuntabilitas Sektor Publik*, Andi, Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Musdalifah. 2020. *Pengaruh Perangkat Desa, Aksesibilitas Laporan Keuangan Dan System Akuntansi Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Temon*
- Mursyidi. 2013. *Akuntansi Pemerintah di Indonesia*. Bandung: Refika Aditama. Palulungan, Lusia, dkk. 2020. *Mengubah Kebijakan Publik di Desa*. Makassar: Yayasan BaKTI.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019.
- Permendagri No. 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan UUD No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Priyanto, Dwi. 2014. *SPSS 22: Pengelolaan Data Terpraktis*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Rahmah, Siti Susanti. 2019. *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Keuangan Desa*. Skripsi. Universitas Riau.
- Rosidi, Abidarin dan Anggraeni Fajriani. 2013. *Reinventing Government: Demokrasi dan Reformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Sangki, Adianto Asdi. 2017. *Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa*. Jurnal Eksekutif Vol. 1 No. 1.
- Sedarmayanti. 2013. *Reformasi Administrasi Publik, Reformasi Birokrasi, dan Kepemimpinan Masa Depan (Mewujudkan Pelayanan Prima dan Kepemerintahan yang Baik)*. Bandung: PT. Refika Aditama Bandung.
- Sekaran, Uma dan Bougi, Roger. 2018. *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2019. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

- 
- Syaeful, Fahri. 2020. Akuntabilitas, Efektivitas Dan Transparansi Pemerintah Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa
- Sulindawati, Wisastrawanm dan Yasa. 2020. Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa dan Kelembagaan Desa Atas Pengelolaan Keuangan Desa Wisata (Studi Empiris pada Desa-desa di Kecamatan Banjar)
- Syamsi, Syahrul. 2014. *Partisipasi Masyarakat Dalam Mengontrol Penggunaan Dana Desa*. JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol. 3, No. 1. Universitas Tribhuwana Tungadewi.
- Wardana, Ibnu. 2016. *Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Desa*. Skripsi.Universitas Negeri Semarang.
- Wijaya, David. 2018. *Akuntansi Desa*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yanto dan Aqfir. 2020. Pengaruh Transparansi, Partisipasi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Dana Desa
- Zamroni.2011.*Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.
- Undang -Undang Repeblik Indonesia Nomo 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Undang -Undang Repeblik Indonesia No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah